



**ANALISIS TINGKAT KESEHATAN BANK PERKREDITAN RAKYAT
TAHUN 1998, 1999 DAN 2000**

(Studi Kasus : PD. BPR "Bank Pasar" Kabupaten Rembang)

SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan

Program Sarjana (S1) pada Fakultas Ekonomi

Universitas Katolik Soegijapranata

Semarang



Oleh :

Nama : Setyo Rini Nugrahani

NIM : 97.30.3120

NIRM : 97.6111.02016.50128

Jurusan : Manajemen

	PERPUSTAKAAN		
	No. INV.	1271 / EM / 01	
	No. PEN.		
	PARAP.	Cup	TGL 14.03.02

**FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS KATOLIK SOEGIJAPRANATA
SEMARANG
2002**

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

Nama : Setyo Rini Nugrahani
NIM : 97.30.3120
NIRM : 97.6.111.02016.50128
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Manajemen
Judul : Analisis Tingkat Kesehatan Bank Perkreditan Rakyat
Tahun 1998, 1999 dan 2000
(Studi Kasus : PD. BPR "Bank Pasar" Kabupaten
Rembang)

Telah diuji dan dipertahankan dihadapan dewan penguji dalam sidang yang diselenggarakan pada :

Hari : Kamis
Tanggal : 21 Februari 2002



Semarang, Maret 2002

Dekan Fakultas Ekonomi

(Vincent Didiek W.A., Ph.D)

Koordinator Penguji

(Dra. Lucia HP., Msi)

MOTTO

Ψ *Pengetahuan sedikit, asal dipraktekan diterjemahkan dalam hidup sehari-hari lewat karya nyata jauh lebih berharga daripada banyak pengetahuan yang "nganggur", yang tidak dipraktekan, tidak diterjemahkan dalam hidup sehari-hari. (Kahlil Gibran)*

Ψ *Orang lain mungkin ada untuk membantu kita, menolong kita, membimbing kita melangkah di jalan kita. Tapi pelajaran yang dipelajari selalu milik kita. (Melody Beattie).*

Ψ *Jangan mengharapkan menjadi apa-apa selain menjadi dirimu sendiri, dan cobalah menjadi dirimu yang sempurna. (Sante Francis De Salas).*

Ψ *Hargailah cita-cita dan impianmu, karena kedua hal ini adalah anak jiwamu dan cetak biru prestasi puncakmu. (Napoleon Hill)*

Persembahan :

*Karya tulis ini kupersembahkan untuk Bapak dan Ibu
tercinta, kakakku terkasih dan keponankanku tersayang tak
lupa almamaterku.*





ABSTRAKSI

Perbankan di Indonesia menurut Undang-undang Perbankan No. 10 Tahun 1998 dibedakan menjadi dua yaitu Bank Umum dan Bank Perkreditan Rakyat. Untuk kelancaran kegiatannya, suatu bank sebaiknya mengatur penggunaan dananya. Untuk itu diperlukan suatu kebijaksanaan dalam pengaturan penggunaan dana melalui penilaian tingkat kesehatan bank yaitu permodalan, kualitas aktiva produktif, manajemen, rentabilitas dan likuiditas yang umumnya disebut CAMEL sesuai dengan Surat Edaran Bank Indonesia No. 30/3/UPPB tanggal 30 April 1997 karena kesehatan suatu bank dapat diartikan sebagai kemampuan suatu bank untuk melakukan kegiatan operasional perbankan secara normal dan mampu memenuhi semua kewajibannya dengan baik dan sesuai dengan peraturan perbankan yang berlaku.

BPR "Bank Pasar" Kabupaten Rembang adalah BPR milik pemerintah daerah yang disebut dengan perusahaan daerah. Peneliti tertarik menggunakan BPR "Bank Pasar" sebagai studi kasus dalam skripsi ini karena BPR "Bank Pasar" Kabupaten Rembang memberikan pinjaman dengan prosedur yang mudah, cepat, bunga yang rendah dan resiko yang besar dimana keberadaannya sangat dibutuhkan oleh masyarakat khususnya yang terutama ditujukan pada masyarakat menengah ke bawah atau para pengusaha kecil yang secara umum bertujuan untuk membantu meningkatkan taraf hidup masyarakat. Selain itu juga karena BPR "Bank Pasar" berada dalam persaingan dengan lembaga-lembaga perbankan lain misalnya Bank Umum, Bank Swasta atau BPR milik swasta. Adapun judul dari penelitian ini adalah Analisis Tingkat Kesehatan Bank Perkreditan Rakyat tahun 1998, 1999 dan 2000 (Studi Kasus : PD. BPR "Bank Pasar" Kabupaten Rembang). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat kesehatan bank yang nantinya dapat membantu bagi pihak bank tersebut dalam mengambil keputusan yang berguna bagi kelangsungan hidup BPR tersebut.

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah *data primer* yang berupa kuesioner mengenai penilaian manajemen bank dan *data sekunder* berupa laporan keuangan (neraca dan laporan rugi laba) selama 3 periode yaitu dari tahun 1998 sampai tahun 2000. Adapun metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah *dokumentasi dan kuesioner*. Teknik analisis data menggunakan analisis ratio (dalam hal ini berupa penilaian tingkat kesehatan bank sesuai dengan SE BI No. 30/3/UPPB tanggal 30 April 1997). Analisis tingkat kesehatan bank dilakukan dengan mengkuantifikasi komponen dari faktor-faktor tersebut diatas. Penilaian terhadap faktor-faktor ini dilakukan dengan sistem reward (reward system) yang dinyatakan dengan nilai kredit 0 sampai dengan 100 dan ditetapkan dalam empat predikat yaitu Sehat (81-100), Cukup sehat (66-80), Kurang sehat (51-65) dan tidak sehat (0-50). Dari analisis mengenai tingkat kesehatan pada BPR "Bank Pasar" maka dapat diketahui : *Permodalan*. Rasio modal terhadap ATMR (CAR) menunjukkan kalau dari tahun 1998 sampai tahun 2000 mengalami penurunan mulai dari 24,39% menjadi 16,69% dan menjadi 16,40%. Hal ini disebabkan karena semakin banyak kredit yang disalurkan ke masyarakat. Meskipun mengalami penurunan namun masih dalam kategori predikat sehat. *Kualitas*

aktiva produktif, a). Rasio kualitas aktiva produktif yaitu aktiva produktif yang diklasifikasikan terhadap total aktiva produktif pada tahun 1998 sebesar 4,97% dan tahun 1999 sebesar 9,41%, hal ini menunjukkan predikat sehat. Sedangkan pada tahun 2000 sebesar 10,64% dimana termasuk dalam kategori cukup sehat. Hal ini menunjukkan kalau terjadi kenaikan karena kerugian yang diklasifikasikan mengalami peningkatan disebabkan kredit yang diklasifikasikan macet. b). Rasio penyisihan penghapusan aktiva produktif mempunyai prosentase yang sangat besar, tahun 1998 sebesar 428,59%, tahun 1999 sebesar 111,96%, tahun 2000 sebesar 177,97%. Meskipun mengalami penurunan namun masih tergolong dalam predikat sehat. *Manajemen*. Penilaian terhadap manajemen dibagi menjadi dua yaitu manajemen umum dan manajemen resiko. Manajemen umum mempunyai nilai kredit sebesar 92,5. Hal ini menunjukkan kalau manajemen umum belum mencapai hasil yang optimal karena job description dan pemberian kredit belum sepenuhnya dilaksanakan sesuai prosedur. Sedangkan manajemen resiko menunjukkan memiliki nilai kredit sebesar 86,64. Hal ini menunjukkan kalau manajemen resiko belum mencapai hasil yang optimal karena bank kurang membentuk penyisihan penghapusan piutang. *Rentabilitas*, a). Rasio ROA adalah laba sebelum pajak dibagi dengan total asset. Pada tahun 1998 sampai 2000 mengalami peningkatan yaitu dari 1,86% menjadi 2,93% menjadi 3,85%. Hal ini menunjukkan kalau laba yang dicapai bank sudah optimal disebabkan karena pengelolaan aktiva produktif yang efektif dan optimal dimana tergolong dalam predikat sehat. b). Rasio BOPO yaitu beban operasional terhadap pendapatan operasional pada tahun 1998 sebesar 94,17%, tahun 1999 sebesar 90,37%, tahun 2000 sebesar 87,35%. Hal ini berarti semakin besar laba yang dihasilkan maka beban operasional yang ditanggung dalam setiap rupiah pendapatan semakin kecil. Meskipun tahun 1998 tergolong cukup sehat namun pada tahun 1999 sampai tahun 2000 termasuk dalam kategori sehat. *Likuiditas*, a). Cash ratio yaitu alat likuid terhadap hutang lancar dari tahun 1998 sampai tahun 2000 mengalami penurunan dari 52,73% menjadi 38,22% dan menjadi 30,09%. Hal ini disebabkan dalam memenuhi kewajiban lancar dengan alat-alat likuid semakin menurun. Nilai kredit yang dihasilkan dari tahun ke tahun mencapai lebih dari nilai kredit maksimal 100 karena bank memiliki cadangan alat likuid yang cukup bila bank sewaktu-waktu membayar hutang lancarnya. b). LDR yaitu kredit yang diberikan terhadap dana yang diterima pada tahun 1998 sebesar 70,31%, tahun 1999 sebesar 78,78% dan tahun 2000 sebesar 93,22% termasuk dalam kategori sehat. Hal ini menunjukkan kalau bank mampu mengelola dana yang diterima masyarakat sehingga dapat memenuhi panarikan dana yang dilakukan nasabah dengan mengandalkan kredit sebagai sumber likuiditasnya.

Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan maka dapat disimpulkan bahwa tingkat kesehatan BPR "Bank Pasar" termasuk dalam kategori cukup sehat. Untuk itu pihak BPR "Bank Pasar" harus meningkatkan rasio CAR dengan peningkatan modal, kualitas aktiva produktif perlu ditingkatkan lagi dengan mengurangi jumlah aktiva produktif yang diklasifikasikan, pemberian kredit secara selektif sesuai dengan sistem dan prosedur tertulis, memantau sejauhmana kemampuan kepatuhan debitur dalam memenuhi kewajibannya dan meningkatkan alat likuid dengan menambah kas atau antarbank aktiva.



KATA PENGANTAR

Fungsi dan tujuan perbankan di Indonesia adalah menghimpun dana dan masyarakat dan menyalurkan dananya kembali kemasyarakat dalam bentuk kredit guna meningkatkan kesejahteraan rakyat.

Untuk kelancaran kegiatannya, suatu bank sebaiknya mengatur penggunaan dananya melalui penilaian terhadap permodalan, kualitas aktiva produktif, manajemen, rentabilitas dan likuiditas yang nantinya dapat ditetapkan tingkat kesehatan bank apakah termasuk kriteria sehat, cukup sehat, kurang sehat atau tidak sehat.

Skripsi dengan judul Analisis Tingkat Kesehatan Bank Perkreditan Rakyat Tahun 1998, 1999 dan 2000 (Studi Kasus : PD. BPR "Bank Pasar" Kabupaten Rembang) bertujuan untuk mengetahui tingkat kesehatan BPR "Bank Pasar" tahun 1998, 1999 dan 2000.

Dalam penyusunan skripsi ini penulis banyak mendapatkan bantuan dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini, penulis mengucapkan terima kasih pada :

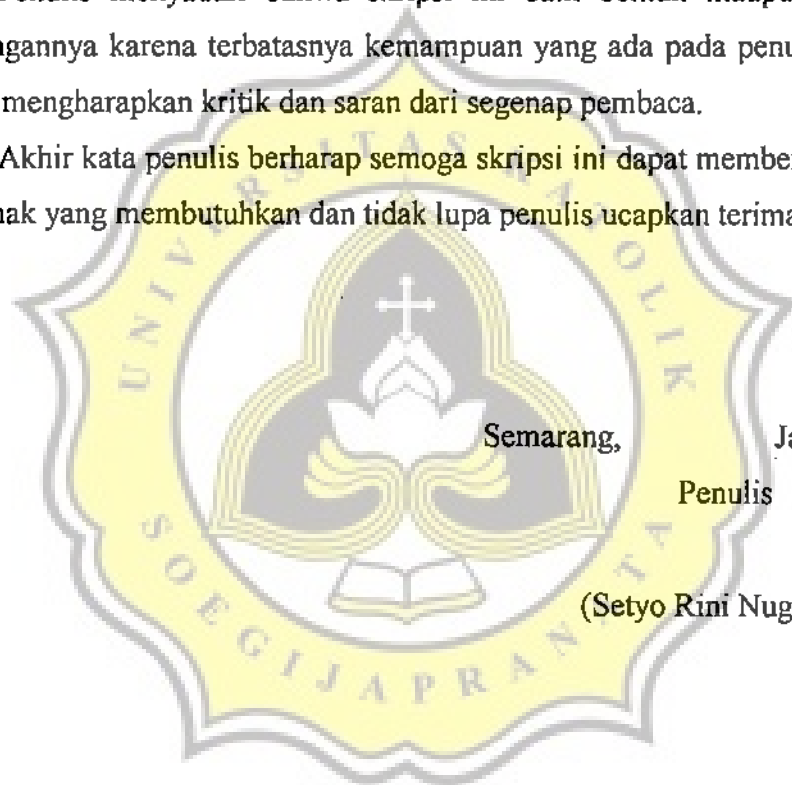
1. Bapak Vincent Didiek W.A, P.hD. sebagai dekan fakultas ekonomi
2. Bapak Drs. Leo Gunawan, sebagai dosen pembimbing yang telah memberikan waktu, bimbingan dan saran-saran selama penyusunan skripsi ini.
3. Bapak Drs. Bambang Purnomo, Drs. Hari Riyadi beserta staf, sebagai pimpinan PD. BPR "Bank Pasar" Kabupaten Rembang yang telah mengijinkan penulis melakukan penelitian dan memberikan bimbingan/informasi yang berkaitan dalam penyusunan skripsi ini.
4. Bapak, ibu, Mbak Naning dan Mas Bismo yang telah memberikan dukungan dalam doa, moral dan materil serta tak lupa untuk Dewa dan Dea.
5. Sobat-sobatku Heny, Tina-friend, Luci dan Luhung, Dina, Sari, Lia, Nety, Mita dan Mas Doni, Yuyun, Noviana dan Ribka yang telah memberikan banyak inspirasi, dorongan dan dukungan dalam suka dan duka (*Thanks a lot friend, kamu semua sobat-sobatku yang menyenangkan*).

6. Teman-teman seangkatananku yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah banyak membantu.
7. Serta pihak-pihak yang membantu baik secara langsung atau tidak langsung dalam kelancaran penyusunan skripsi ini.

Semua ini tidak akan terjadi tanpa berkah dan rahmat Allah. Oleh karena itu penulis tak henti-hentinya bersyukur pada Allah Swt dalam penyusunan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini baik bentuk maupun isi banyak kekurangannya karena terbatasnya kemampuan yang ada pada penulis, untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran dari segenap pembaca.

Akhir kata penulis berharap semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pihak yang membutuhkan dan tidak lupa penulis ucapkan terima kasih.



Semarang,

Januari 2002

Penulis

(Setyo Rini Nugrahani)

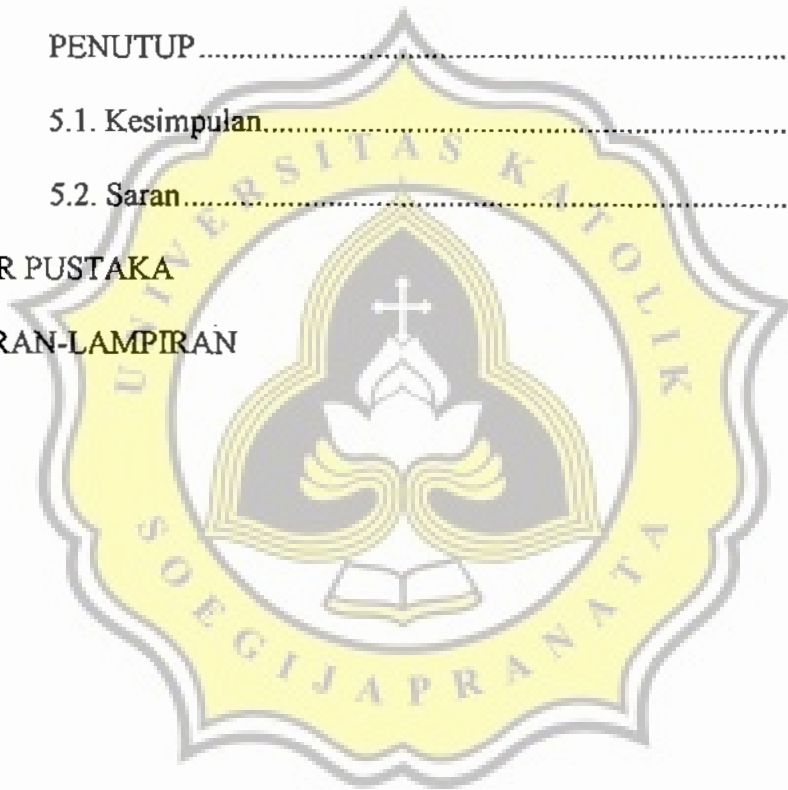


DAFTAR ISI

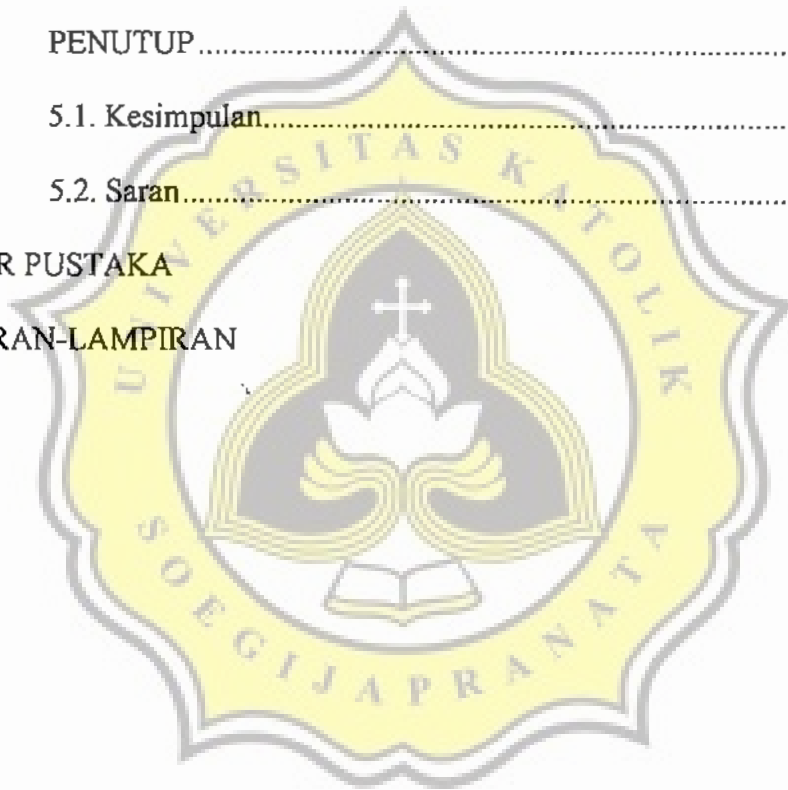
HALAMAN JUDUL	i
Halaman Persetujuan	ii
Halaman Pengesahan Skripsi	iii
Halaman Motto	iv
Halaman Persembahan	v
Abstraksi	vi
Kata Pengantar	ix
Daftar Isi	xi
Daftar Tabel	xiv
Daftar Gambar	xvi
Daftar Lampiran	xvii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Perumusan Masalah	6
1.3. Perumusan Masalah	6
1.4. Tujuan Penelitian	7
1.5. Manfaat Penelitian	7
1.6. Sistematika Penelitian	7
BAB II LANDASAN TEORI	9
2.1. Pengertian Bank Secara Umum	9
2.2. Jenis Bank Menurut Kegiatan Usaha	9
2.3. Laporan Keuangan Bank Umum	11

2.3.1. Neraca Bank Umum	11
2.3.2. Laporan rugi laba Bank Umum	18
2.4. Laporan Keuangan BPR.....	21
2.4.1. Neraca BPR	21
2.4.2. Laporan rugi laba BPR.....	26
2.5. Penilaian Tingkat Kesehatan BPR	29
2.6. Faktor-faktor dalam Penilaian Tingkat Kesehatan Bank	31
2.6.1. Permodalan.....	31
2.6.2. Kualitas Aktiva Produktif.....	34
2.6.3. Manajemen.....	37
2.6.4. Rentabilitas.....	38
2.6.5. Likuiditas.....	39
2.7. Kerangka Pemikiran.....	42
2.8. Definisi Operasional.....	43
BAB III METODE PENELITIAN.....	45
3.1. Obyek Penelitian	45
3.2. Jenis Data	45
3.3. Metode Pengumpulan Data	46
3.4. Teknik Analisis Data	47
3.4.1. Analisis tingkat kesehatan bank	47
BAB IV PEMBAHASAN.....	54
4.1. Gambaran Umum Perusahaan	54
4.2. Analisis Data	61

4.2.1 Analisis Tingkat Kesehatan Bank	61
A. Permodalan.....	61
B. Kualitas Aktiva Produktif.....	62
C. Manajemen.....	66
D. Rentabilitas.....	67
E. Likuiditas.....	71
BAB V PENUTUP	81
5.1. Kesimpulan.....	81
5.2. Saran.....	83
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	



4.2.1 Analisis Tingkat Kesehatan Bank	61
A. Permodalan.....	61
B. Kualitas Aktiva Produktif.....	62
C. Manajemen.....	66
D. Rentabilitas.....	67
E. Likuiditas.....	71
BAB V PENUTUP	81
5.1. Kesimpulan.....	81
5.2. Saran.....	83
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	



Tabel 4.2.1.12. Kuantifikasi Rasio Alat Likuid thd hutang Lancar	
Tahun 1998-2000	72
Tabel 4.2.1.13. Rasio kredit yang diberikan terhadap Dana yang diterima	
tahun 1998-2000	73
Tabel 4.2.1.14. Kuantifikasi kredit yang diberikan terhadap	
dana yang diterima tahun 1998-2000	74
Tabel 4.2.1.15. Penilaian terhadap kesehatan bank tahun 1998-2000	75



Tabel 4.2.1.12. Kuantifikasi Rasio Alat Likuid thd hutang Lancar	
Tahun 1998-2000	72
Tabel 4.2.1.13. Rasio kredit yang diberikan terhadap Dana yang diterima	
tahun 1998-2000.....	73
Tabel 4.2.1.14. Kuantifikasi kredit yang diberikan terhadap	
dana yang diterima tahun 1998-2000	74
Tabel 4.2.1.15. Penilaian terhadap kesehatan bank tahun 1998-2000	75



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Pertanyaan/Pernyataan Manajemen
- Lampiran 2 : Laporan Keuangan BPR “Bank Pasar” tahun 1998-2000
- Lampiran 3 : Perhitungan Tingkat Kesehatan Bank
- Lampiran 4 : Surat Keterangan Penelitian
 - Buku Bimbingan Skripsi
 - Pernyataan Keabsahan Skripsi

